

Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi *COVID-19* pada Perusahaan

Viaranti, Handri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
viaranti9i@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the significance and profitability of the transportation sector shares listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the Covid-19 pandemic. This study used a descriptive method using secondary data analysis in the form of the company's quarterly financial statements. The research observation period was Quarter 3 and 4 of 2019 and Quarter 1 and 2 of 2020. The sampling technique used purposive sampling and obtained a research sample of 25 companies in the transposition sector listed on the IDX. The analytical tool used is the parametric paired sample t-test for Return On Assets (ROA), while the Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) tests are used the Wilcoxon signed rank test with the help of SPSS program 25. The results showed a decrease in the aspects of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) during the Covid-19 pandemic, while the Return On Equity (ROE) aspect increased during the pandemic. covid-19. Judging from the results of different tests of differences in profitability before and during the Covid-19 pandemic, the Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) aspects were significant, while the Return on Equity (ROE) aspect was not significant.

Keywords—Profitability Ratio, Financial statements, Financial performance, Transportation Sector.

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan dan perbandingan profitabilitas saham sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat adanya pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis data sekunder berupa laporan keuangan periode triwulan perusahaan tersebut. Periode pengamatan penelitian adalah Kuartal 3 dan 4 tahun 2019 dan Kuartal 1 dan 2 tahun 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEL. Alat analisis yang digunakan adalah uji parametric *paired sample t-test* untuk Return On Assets (ROA), sedangkan pengujian *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE)* digunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan aspek *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA)* saat adanya pandemi covid-19, sedangkan aspek *Return On Equity (ROE)* mengalami peningkatan saat adanya pandemi covid-19. Dilihat dari hasil uji beda perbedaan profitabilitas sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 dinilai aspek *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA)* mengalami signifikan sedangkan aspek *Return on Equity (ROE)* tidak signifikan.

Kata Kunci—Rasio Profitabilitas, Laporan keuangan, Kinerja keuangan, Sektor Transportasi.

I. PENDAHULUAN

Bermula mewabahnya covid-19 bermula di tahun 2019 di Wuhan, China yang di mana awal tahun 2020 Kota Depok menjadi kota pertama di Indonesia yang terjangkit virus ini. Adanya wabah covid-19 atau yang sering didengar dengan kata virus corona yang ditetapkan oleh World Health Organization ini merupakan peristiwa yang membahayakan terkait dengan lingkungan baik ekonomi maupun non-ekonomi yang berdampak luar biasa bagi banyak pihak diseluruh dunia. Sosial berskala besar untuk mengurangi penyebaran virus ini. Dengan ditetapkannya PSBB ini membuat banyaknya pelemahan sektor perekonomian salah satunya yang mengalami minus paling dalam adalah 30,48% yaitu sektor transportasi. Kejadian ini membuat profitabilitas perusahaan mengalami gejolak, di mana sudah menaikkan tingkat ketidakpastian pada lingkungan Perseroan beroperasi dan sudah mensugesti posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Yang berbentuk laporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi ialah bagaimana para penanam modal mengetahui perusahaan – perusahaan yang dapat dijadikan objek investasi. Secara detailnya melakukan analisis laporan keuangan bisa mendeskripsikan interaksi berbagai account menurut beberapa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan suatu keuangan dan output hasil operasional perusahaan. Dengan melakukan analisis berupa rasio keuangan mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengumpulkan laba dan sumber yang ada.

Perusahaan kurang mampu melakukan kegiatan manajemen laba dan membuat representasi yang kurang tepat atas fenomena ekonomi disaat adanya dampak pandemi covid-19 seperti mengalami penurunan pendapatan yang dimulai penerapannya pada kuartal satu atau awal tahun 2020 yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan kuartal satu di 2020.

Objek penelitian yang dipilih yaitu jenis saham sektor transportasi yang memiliki banyak perusahaan didalamnya merupakan sektor dari infrastruktur yang banyak diincar oleh para investor karena dapat mendongkrak perekonomian jika dikelola dengan baik dengan begitu pergerakan saham bisa dikatakan stabil di Bursa Efek

Indoensia. Terlebih jasa transportasi memiliki beberapa kategori yang terbilang banyak di butuhkan oleh masyarakat luas.

Dalam pengukuran profitabilitas yang dsgunakan adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. Rasio tersebut dijadikan variabel penelitian untuk menguji kenaikan atau penurunan profitabilitas uji lainnya untuk penelitian ini adalah uji hipotesis komperatif (uji beda) yang digunakan sebagai seberapa signifikan perubahan profitabilitas perusahaan sebelum dan saat pandemi *COVID-19*.

II. LANDASAN TEORI

A. Teori Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut (Fahmi, 2015, p. 2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Kinerja keuangan menurut (Hery,2015) “Kinerja keuangan adalah upaya formal untuk menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan posisi kas tertentu. Dengan mengukur kinerja keuangan, Anda dapat melihat prospek pertumbuhan dan pertumbuhan keuangan perusahaan. Perusahaan dianggap berhasil jika perusahaan mencapai kinerja tertentu yang ditentukan”.

Dari penjelasan diatas dapat simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam memanfaatkan sumber daya – sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

B. Teori Analisa Rasio Keuangan

Rasio menurut (Fahmi, 2015, p. 38) adalah perbandingan jumlah satu jumlah menggunakan jumlah lainnya dicermati perbandingannya menggunakan harapan akan ditemukan jawaban yang bisa dipakai menjadi bahan kajian untuk dianalisis & diputuskan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yan dipakai dengan menghubungkan berbagai asumsi yg terdapat pada laporan keuangan pada bentuk analisa rasio keuangan, sebagaimana misalnya yang disebutkan oleh (Munawir, 2010, p. 37).

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa analisis rasio keuangan adalah tolak ukur dimana rumus perbandingan satu akun dengan akun lainnya untuk mendapatkan suatu nilai yang dapat digambarkan.

analisa laporan keuangan dibagi menjadi dua yaitu analisa horisontal untuk melihat perkembangan yang dilakukan dengan data keuangan dan data operasi perusahaan berdasarkan periode ke periode untuk mengetahui kekuatan ataupun kelemahan keuangan berdasarkan perusahaan yang bersangkutan terdiri berdasarkan *Comparative Statement* dan *Index Number Series* dan analisa vertical yaitu analisa yang hanya melihat berdasarkan satu periode akuntansi mengenai laporan keuangan terdiri dari *Common Size Financial* dan *Ratio*

Analysis.

C. Teori Rasio Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2015, p. 116) rasio profitabilitas adalah “Rasio profitabilitas yaitu pertanda keberhasilan perusahaan didalam membentuk *profit*. Investor yang potensial akan menganalisis menggunakan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk menerima *profit*. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik mengdeskripsikan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.”

Berdasarkan arti diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dilakukan dalam beberapa periode yang dimana dijadikan tolak ukur keberhasilan atas efektif dan efisiennya suatu perusahaan.

Pada penelitian perhitungan rasio profitabilitas yang akan digunakan sebagai variabel penelitian adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* berikut teori-teori yang menjelaskan terkait variabel penelitian:

1. *Gross Profit Margin (GPM)* adalah rasio untuk mengukur tingkat keuntungan kotor perusahaan yang berasal dari setiap produk penjualan. Rasio ini dipengaruhi nilai harga pokok penjualan. Semakin tinggi tingkat pengembalian keuntungan kotor maka semakin efisiensi biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan penjualan dan pendapatanpun akan meningkat. (Taruh, 2011)
Konsepnya perhitungan dirumuskan:
= $\text{Laba kotor} : \text{Pendapatan} \times 100\%$
2. *Net Profit Margin (NPM)* Menurut (Syamsuddin, 2001) *Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih yaitu penjualan atau pendapatan yang dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan atau pendapatan. Dimana rasio ini untuk menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar rasio *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. Dengan mengetahui hal ini para investor dapat dijadikan menilai perusahaan profitable atau tidak.
Konsepnya perhitungan dirumuskan: $\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)} : \text{Pendapatan} \times 100\%$
3. *Return on Assets (ROA)* adalah rasio untuk mengukur dari keuntungan bersih yang diperoleh dalam penggunaan aktiva Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) di dalam (Rinanti, 2001). Dimana dengan semakin tinggi rasio *ROA* maka semakin baik produktivitas assets untuk memperoleh keuntungan bersih, dilakukana analisis ini untuk memberi informasi tingkat pengembalian yang akan didapatkan konsumen jika semakin besar maka daya tarik investor akan semakin tinggi.
Konsepnya perhitungan dirumuskan: Laba Bersih

Sebelum Pajak (EBIT) : Total Asset x 100%

4. Return on Equity (ROE) adalah rasio pengukuran yang digunakan untuk mengetahui ukuran bersih yang akan didapatkan dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan Menurut Lestari dan Sugiharti (2007: 196) di dalam (Rinanti, 2001). Angka ROE dikatakan baik jika lebih besar dari 12%. ROE menunjukkan rentabilitas usaha atau modal sendiri (net worth) yang dimana perusahaan mampu secara efektif mengelola untuk tingkat keuntungan investasi yang dilakukan pemegang saham atau pemilik modal. Konsepnya perhitungan dirumuskan: Laba Bersih Setelah Pajak (EAT) : Total Ekuitas x 100%

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

TABEL 1. Uji Statistik Deskriptif

Keterangan Periode	MEAN GPM	MEAN NPM	MEAN ROA	MEAN ROE
Sebelum	0,26	0,02	0,04	0,01
Saat	0,05	-0,24	-0,01	0,19
Selisih	- 0,21	- 0,26	- 0,05	0,18

1. Terjadi penurunan gpm saat pandemi covid-19 sebesar 0,21 atau 21%
2. Terjadi penurunan npm saat pandemi covid-19 sebesar 0,26 atau 26%
3. Terjadi penurunan roa saat pandemi covid-19 sebesar 0,05 atau 5%
4. Terjadi peningkatan roe saat pandemi covid-19 0,18 atau 18%

B. Uji Normalitas Data

TABEL 2. Uji NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		GPM	NPM	ROA	ROE
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	.1564	-.1056	.1015	.1015
	Std. Deviation ^b	.45454	.75774	.90940	.90940
Most Extreme Differences	Absolute	.255	.304	.408	.408
	Positive	.246	.304	.408	.408
	Negative	-.255	-.284	-.330	-.330
Test Statistic		.255	.304	.093	.408
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.033 ^c	.000 ^c
KETERANGAN		Tidak Normal	Tidak Normal	Normal	Tidak Normal

1. Nilai signifikansi GPM lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal.
2. Nilai signifikansi NPM lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal.
3. Nilai signifikansi ROA lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
4. Nilai signifikansi ROE lebih kecil dari 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal.

C. Uji Hipotesis Komparatif

TABEL 3. UJI HIPOTESIS KOMPARATIF

<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>				<i>Paired Sample Test</i>			
<i>Test Statistics^a</i>				<i>Paired differences</i>			
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>						
GPM Sebelum COVID 19 – GPM Saat COVID 19	.001	NPM Sebelum COVID 19 – NPM Saat COVID 19	.000	ROE Sebelum COVID 19 - ROE Saat COVID 19	.124	ROA Sebelum COVID 19 - ROA Saat COVID 19	.000

1. Nilai signifikansi GPM sebelum dan saat Covid-19 $0,001 < 0,05$, maka perbedaan signifikan.
2. Nilai signifikansi NPM sebelum dan saat Covid-19 $0,000 < 0,05$, maka perbedaan signifikan.
3. Nilai signifikansi ROE sebelum dan saat Covid-19 $0,124 > 0,05$, maka perbedaan tidak signifikan.
4. Nilai signifikansi ROA sebelum dan saat Covid-19 $0,000 < 0,05$, maka perbedaan signifikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian uji deskriptif terdapat penurunan *Gross Profit Margin* (GPM) saat adanya pandemi covid-19 selisih sebesar 0,21 atau 21% menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan negatif karena adanya situasi pandemi covid-19 ini. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis signifikansi *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 0,001 berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Gross Profit Margin* (GPM) pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian uji deskriptif terdapat penurunan *Net Profit Margin* (NPM) saat adanya pandemi covid-19 selisih sebesar 0,26 atau 26% menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan yang negatif karena adanya situasi pandemi covid-19 ini. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis komparatif signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,000 berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian uji deskriptif terdapat penurunan *Return on Assets* (ROA) saat adanya pandemi covid-19 selisih sebesar 0,26 atau 26% bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang negatif karena adanya situasi pandemi covid-19 ini. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis komparatif signifikansi *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,000 berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian uji deskriptif terdapat kenaikan, *Return on Equity* (ROE) saat adanya pandemi

Covid-19 selisih sebesar -0,18 atau -18% bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang positif karena adanya situasi saat pandemi Covid-19 ini. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis komparatif signifikansi *Return on Equity* (ROE) sebesar 0.124 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, S. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.
- [2] Ahmadi, A., & Narbuko, C. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3] Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Brigham, F., & Daves, P. (2003). *Intermediate Financial Management with Thomson One*. United States of America: Horcourt College.
- [5] Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Periode Kuartal 2019,2020*. Daftar perusahaan sektor transportasi (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- [6] Dewi, A. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [7] Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [8] Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [9] Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- [11] Hadi, N. (2013). *Acuan Teroritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [12] Hamidi. (2014). *Metode Penelitian: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- [13] Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [14] Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [15] Rinanti, I. (2001). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen.*, Vol. 1, No. 2. Hlm. 119-131.

- [16] Sukmono, C. U., & Hendratno. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI (STUDI KASUS: PT. MITRA ADIPERKASA, TBK). SOSIOHUMANITAS,, VOL. XX Edisi 1, Hal 84-95.
- [17] Susilawati , C. D. (Volume 4, Nomor 2, November 2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi.
- [18] Tandelilin, E. (2010). Portofolio Inevestasi Teori dan Aplikasi . Yogyakarta: Kanisius.
- [19] Yustina, H. (November 2012). Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. US BUSINESS REVIEW Vol. 3 No. 2